

Rancang Bangun *Private Cloud Storage* Pada Dinas Koperasi & UKM Prov.Sumsel

Muhammad Al Idrus, Zaid Romegar Mair*, Muhammad Ikhwan Jambak

Penulis Korespondensi: zaidromegar@uigm.ac.id*
muhammad.alidrus150201@gmail.com, jambak@uigm.ac.id

Abstract

The storage system that occurs in the Cooperative Office is still reasonably conventional. It is proven that storing and sharing files among employees still use Flash; it becomes a problem if the Flash occurs error / corrupt file then the stored file will be lost, and also vulnerable to viruses if the Flash is often connected to a computer then it takes a media/system that can store, share, or become a data center at the Cooperative Office. So, with this, the author has the idea to design private cloud storage using IaaS (Infrastructure as a Service). The test results show that the cloud storage system works well and is responsive. There are no significant lags in accessing the system, and the data transfer rate when saving files or sharing between employees is also satisfactory. The use of the cloud storage system also proved easy and intuitive for the staff and employees who took part in the trial. Implementing the Cloud Storage system at the cooperative and SME Office of South Sumatra province has successfully made centralized data storage for staff and employees in the environment. With this system, all personal and work-related data and Office archives can be accessed and stored efficiently.

Keywords: *private cloud storage, file, cooperative office*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi telah berkembang sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah basis yang sangat penting dimana hal-hal substansial dari sebuah perusahaan dapat didokumentasikan dan disimpan kedalam sebuah unit basis data, basis data ini beserta aplikasi lainnya membutuhkan resource CPU yang tidak sedikit serta perawatan yang mahal.

Pada Dinas Koperasi & UKM Prov.Sumsel saat ini masih menggunakan penyimpanan secara konvensional, yang mana ketika ingin melakukan penyimpanan pegawai memerlukan media penyimpanan fisik seperti hardisk dan flashdisk untuk menyimpan dan berbagi file. Dengan menggunakan media penyimpanan konvensional hal tersebut menjadi kendala atau masalah karena media keamanan seperti flashdisk rentan terjangkit virus apabila sering dicolok ke laptop / komputer secara gantian dan berkala, hal tersebut menjadi kekhawatiran dalam menyimpan data karena dapat menyebabkan kehilangan data yang disimpan secara tiba – tiba. Selain itu juga terdapat masalah lain yang terjadi, yang mana data atau file yang tersimpan tidak terpusat yang artinya data atau file tersimpan di berbagai ruangan yang menyebabkan data atau file tersebut kurang terorganisir dan tidak terpusat yang dapat mempengaruhi produktivitas dari pegawai dan staff.

Menurut [8] Cloud computing merupakan sebuah model sumber daya komputasi seperti daya komputasi, penyimpanan, jaringan dan perangkat lunak yang disediakan sebagai layanan di internet. Kerja cloud computing adalah pengguna dapat mengakses file, data, program dan

Published by:

layanan pada web browser melalui internet yang disediakan. Pengguna hanya membayar untuk sumber daya komputasi dan jasa yang digunakan [11].

Dengan menggunakan cloud computing pengguna tidak perlu lagi memiliki resource khusus untuk menggunakan teknologi informasi khususnya media penyimpanan data, karena sistem cloud computing dapat menggunakan semua resource yang diperlukan yaitu user dapat menggunakan resource open source sehingga user dapat menyesuaikan kebutuhan dan keperluannya.

Untuk memenuhi kebutuhan terdapat beberapa media penyimpanan bersifat open source seperti Owncloud dan Nextcloud. Nextcloud merupakan open source yang dirancang untuk layanan cloud storage, dengan Nextcloud pengguna dapat mengakses data melalui antarmuka web atau aplikasi client.

Menurut [6] Cloud Storage adalah istilah untuk penyimpanan online yang digunakan untuk menyimpan data. NextCloud merupakan perangkat lunak Client-Server untuk membuat dan menggunakan layanan file hosting. Secara fungsional mirip dengan DropBox meskipun NextCloud bebas dan open source sehingga memungkinkan siapa saja untuk menginstal dan mengoperasikannya di server pribadi. NextCloud memiliki aplikasi client support dengan berbagai macam OS, seperti

Windows, Linux dan OS X. Selain itu juga tersedia aplikasi Client berbasis android dan IOS. NextCloud dibangun dengan PHP dan telah mendukung SQLite atau MySQL/MariaDB. Sama dengan Cloud lainnya Nextcloud mempunyai tingkat keamanan yang tinggi dari serangan virus dan kejahatan dunia maya. Terdapat beberapa layanan Cloud storage gratis seperti DropBox, Google Drive dan Apple iCloud. Nextcloud merupakan software open source yang pertama kali dikembangkan pada tahun 2016. Software ini dibuat untuk cloud storage pribadi. Fitur-fitur yang disediakan oleh Nextcloud sama dengan fitur-fitur yang disediakan oleh layanan cloud storage seperti DropBox dan Google Drive. NextCloud merupakan client server software yang menyediakan layanan mirip DropBox, Google Drive atau iCloud.

Private cloud storage memungkinkan akses data oleh pengguna dari semua tempat, setiap waktu, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dimana saja. Diperlukan penerapan private cloud storage untuk memberikan solusi dari masalah diatas dengan menggunakan private cloud storage berbasis Nextcloud sebagai media penyimpanan, dan sharing data secara online. Pengimplementasian dilakukan dengan cara melakukan instalasi dan konfigurasi pada server, dengan tujuan memberikan sistem penyimpanan ini dapat menjadi sentralisasi data pada dinas koperasi provinsi sumsel serta membuat sistem penyimpanan yang private yang dapat memberikan sistem penyimpanan yang lebih aman dan memberikan kemudahan dan efektivitas pegawai maupun staff dalam menyimpan serta berbagi file satu sama lain, nantinya setelah itu sistem penyimpanan berbasis cloud tersebut dilakukan pengujian oleh pegawai maupun staff di lingkungan setempat dengan tujuan agar dapat mengukur tingkat keberhasilan dalam penggunaan private cloud storage Nextcloud sebagai sentralisasi data pada Dinas Koperasi & UKM Prov.Sumsel. Hasil pengujian ini akan menentukan apakah sistem berhasil seperti yang diinginkan atau tidak. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan private cloud, yaitu Nextcloud dengan judul **“Rancang Bangun Private Cloud Storage Pada Dinas Koperasi & UKM Prov.Sumsel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana cara membangun sistem private cloud storage Di Dinas

Published by:

Koperasi & UKM Prov.Sumsel untuk meningkatkan produktivitas kerja Di Dinas Koperasi & UKM Sumsel ?”.

2. Tinjauan Literatur

2.1 OSI Layer

OSI Layer adalah salah satu dari arsitektur jaringan. OSI layer sendiri sering digunakan untuk menjelaskan cara kerja jaringan komputer secara logika. Secara umum model OSI membagi berbagai fungsi network menjadi 7 lapisan sedangkan lembaga yang mempublikasikan model OSI adalah International Organization for Standardization (ISO). Model OSI diperkenalkan pada tahun 1984. Model OSI terdiri atas layer-layer atau lapisan-lapisan berjumlah 7 buah [4]. Ketujuh layer tersebut yaitu sebagai berikut.

2.2 IP Address

IP address merupakan alamat pengenalan standar untuk semua perangkat di jaringan yang menggunakan standar protokol internet. IP address inilah yang menjadi label kemana paket data akan dikirim dan diterima. jadi semua perangkat yang terhubung ke jaringan harus mempunyai IP Address yang menjadi alamat standar pengiriman dan penerimaan data [1], sedangkan menurut [2] IP berfungsi menyampaikan datagram dari satu komputer ke komputer lain tanpa tergantung pada media komunikasi yang digunakan. Data transport layer dipotong menjadi datagram datagram yang dapat dibawa oleh IP. Tiap datagram dilepas dalam jaringan komputer dan akan mencari sendiri secara otomatis rute yang harus ditempuh ke komputer tujuan.

2.3 Linux

Linux adalah sebuah sistem operasi berbasis open source/free, yang dimaksud dengan bebas/free bukan berarti bebas biaya, melainkan pada kebebasan penggunaan sistem operasi linux yang dapat di duplikasi dan dimodifikasi serta disebarluaskan untuk tujuan komersil ataupun non-komersil. Linux sendiri dikembangkan oleh Linus B. Torvalds yang terinspirasi oleh kernel MINIX milik Andy Tanebaum. Satu hal penting yang perlu diketahui dari Linux merupakan pengembangan dari arsitektur yang komponen dasarnya terfokus pada fasilitas sharing source pada aplikasi yang berjalan di GNU/Linux. Contohnya pada Desktop Manager GNOME yang menggunakan Bonobo (Built on top of the international CORBA standard) yang berfungsi sebagai sharing resource arsitektur pada komponen softwarena. Hingga saat ini sudah banyak distribusi linux yang sudah tersebar di seluruh dunia. Dari banyaknya distro yang tersedia hanya ada beberapa distro yang lebih sering digunakan, diantaranya redhat, kali linux, elementary os, linux mint dan ubuntu.

Linux adalah sistem operasi yang memiliki tipe Unix modular. Linux sendiri mempunyai banyak variasi rancangan yang mengacu pada rancangan dasar Unix kemudian dikembangkan dalam tahun 1970 hingga 1980. Faktor kompatibilitas dan ketersediaannya yang tinggi mengakibatkan Unix dapat dicopy, dimodifikasi dan digunakan secara global oleh pebisnis dan institusi akademis. Satu hal yang menjadi problema pada waktu itu adalah kita tidak dapat menyebar luaskan dan merubah secara bebas ke masyarakat umum. Proyek GNU yang dimulai pada tahun 1984 mempunyai maksud dan tujuan untuk menciptakan sebuah sistem operasi yang terhubung dengan Unix dan secara total terdiri dari software bebas. Pada tahun 1985, kemudian Richard Stallman mendirikan Yayasan software bebas dan mengembangkan lisensi publik GNU. Sebuah sistem operasi linux tersusun atas beberapa lapisan layer yang mempunyai fungsi dan tugas masing-masing. Shell merupakan bagian dari sistem operasi yang

Published by:

menginterpretasikan pekerjaan dan perintah pemakai secara interaktif sehingga mengendalikan, memerintahkan dan berfungsi sebagai satu alat penghubung antara pemakai sistem dan sistem operasi (kernel) [7].

2.4 Virtualisasi

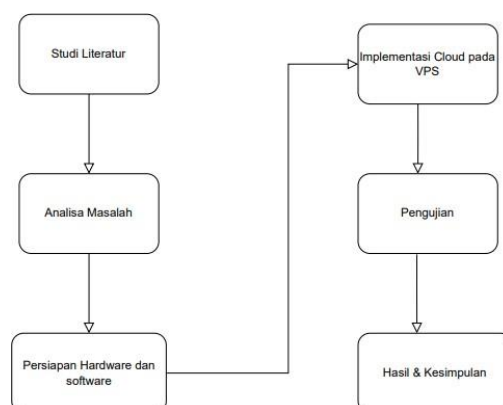
Virtualisasi bisa diartikan sebagai pembuatan suatu bentuk simulasi dari sesuatu yang asalnya bersifat fisik, misalnya sistem operasi, perangkat penyimpanan data atau sumber daya jaringan. Definisi lainnya adalah sebuah teknik untuk menyembunyikan karakteristik fisik dari sumber daya komputer dari bagaimana cara sistem lain, aplikasi atau pengguna berinteraksi dengan sumber daya tersebut. Hal ini termasuk membuat sebuah sumber daya tunggal (seperti server, sebuah sistem operasi, sebuah aplikasi, atau peralatan penyimpanan terlihat berfungsi sebagai beberapa sumber daya logikal; atau dapat juga termasuk definisi untuk membuat beberapa sumber daya fisik (seperti beberapa peralatan penyimpanan atau server) terlihat sebagai satu sumber daya logical [5].

2.5 Cloud Storage

Cloud storage merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari cloud computing, yang dipergunakan dalam menyimpan data, dengan memanfaatkan server pihak ketiga sebagai penyedia jasa. Pada saat penyimpanan data, pengguna melihat sebuah server secara virtual, di mana tempat atau lokasi dari server tersebut tidak benar-benar diketahui. Meski demikian, pengguna melihat keberadaan storage tersebut secara statis pada perangkat komputernya. Cloud storage memiliki keuntungan yang bisa dinikmati baik dari segi finansial maupun keamanan. Keuntungan finansial bisa dirasakan karena sumber daya secara virtual yang dipergunakan lebih murah jika dibandingkan dengan sumber daya yang harus dibeli secara fisik. Sementara dari sisi keamanan, data yang tersimpan di cloud lebih aman terhadap kemungkinan terhapus secara tidak sengaja atau hardware crash karena data ini diduplikasi dari beberapa mesin fisik. Jadi ada beberapa salinan data dan data tersebut disimpan secara kontinu. Penyimpanan di cloudkan tetap normal walaupun satu atau lebih mesin crash. Data akan disimpan dan dipublikasi di cloud yang lain.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa langkah – langkah yang dilakukan. Adapun langkah – langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

3.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu tahapan kegiatan dimana kita mencari berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang akan dijadikan sebagai sumber untuk menyusun penelitian. Sumber literatur dapat berupa majalah ilmiah, skripsi, buku atau sumber lainnya.

3.2 Analisa Masalah

Pada penelitian dilakukan pada diknas koperasi dan umkm provinsi sumatera selatan, yang mana pada diskop masih melakukan sistem penyimpanan ataupun berbagi *file* secara konvensional melalui hal itu menjadi kendala karena *flashdisk* atau sistem penyimpanan konvensional lainnya dapat mudah rusak ataupun terjangkit virus hal tersebut menjadi ancaman *file* yang disimpan dengan mudah terjangkit virus dan menyebabkan file tersebut dengan mudah dapat hilang. Maka dibutuhkan sebuah solusi penyimpanan yang aman dan dapat memudahkan berbagi *file* kesesama pegawai dengan mudah dan efisien serta menjadikan sentralisasi data pada dinas koperasi dan umkm prov. sumsel, Adapun aplikasi sistem penyimpanan berbasis *cloud* yang didapat digunakan yaitu *nextcloud*.

3.3 Persiapan Software dan Hardware

Pada penelitian ini terdapat beberapa *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) yang dibutuhkan diantara sebagai berikut :

3.3.1 Hardware

Adapun *hardware* yang digunakan sebagai berikut :

1. Server

Server yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Virtual Private Server (VPS)* yang berlangganan dari *provider idcloudhost* spesifikasi.

Tabel 1. Spesifikasi Virtual Private Server

No	Nama Komponen	Spesifikasi
1	<i>Processor</i>	2 CPU
2	<i>RAM</i>	2 GB
3	Penyimpanan	60 GB SSD

Adapun Tabel diatas merupakan informasi tentang spesifikasi server yang akan digunakan dalam penelitian untuk menerapkan layanan penyimpanan awan pribadi menggunakan aplikasi *nextcloud*. Spesifikasi prosesor dan RAM sangat penting dalam peranannya sebagai alat pemroses di dalam *server*. Jika spesifikasi yang digunakan kurang memadai, *server* akan mengalami keterlambatan ketika banyak pengguna yang mengaksesnya. Namun, jika spesifikasi semakin tinggi, maka *server* akan mampu menangani banyak pengguna dengan lancar. Selain itu, semakin besar kapasitas penyimpanan yang tersedia pada *server*, semakin baik pula kinerjanya, karena hal ini dapat memungkinkan pengguna *nextcloud* menyimpan lebih banyak data.

2. Laptop Client

Laptop dalam penelitian ini berguna untuk mengakses *server* sekaligus sebagai alat pendukung pengujian *server*

Tabel 2 Spesifikasi Laptop Client

No	Nama Komponen	Spesifikasi
1	<i>Processor</i>	<i>Intel(R) Core(TM) i3-4030U</i>
2	<i>RAM</i>	<i>8 GB</i>
3	Penyimpanan	<i>171 GB</i>

Adapun tabel diatas merupakan informasi dari spesifikasi laptop dari penulis yang mana digunakan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari untuk melakukan penulisan laporan, mengakses *server* untuk melakukan *implementasi private cloud storage*, untuk spesifikasi semakin tinggi semakin baik pula dalam melakukan penelitian ini

3.3.2 Software

Adapun *software* yang digunakan pada penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. *Mobaxterm* yang digunakan untuk mengakses *vps*
2. *Ubuntu 22.04 lts* digunakan sebagai sistem operasi *vps*
3. *Windows 10* digunakan sebagai sistem operasi laptop client
4. *Nextcloud* digunakan sebagai *cloud storage*

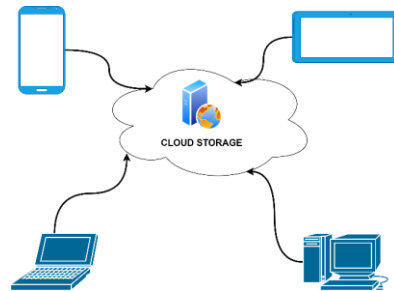
3.4 Implementasi Cloud Storage pada VPS

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada diskop yang dilakukan pada tahapan analisa masalah, selanjutnya yaitu tahapan implementasi *cloud storage* pada *VPS* yang mana akan menginstall *nextcloud* beserta paket pendukungnya pada *VPS*. Adapun langkah – langkah dalam melakukan instalasi dalam proses implementasi cloud storage pada *VPS* yaitu sebagai berikut :

1. Menginstalasi paket pendukung seperti paket apache, php beserta modulnya, serta database mysql
2. Membuat database untuk menampung data yang tersimpan pada web sistem cloud storage
3. Melakukan clone pada file nextcloud pada *VPS*
4. Melakukan ekstrak file nextcloud
5. Setelah itu membuat file config untuk nextcloud, agar bisa diakses pada web server
6. Mengaktifkan file config beserta module dari webserver
7. Akses nextcloud pada browser yang dimiliki dengan cara mengakses menggunakan link url ataupun ip public dari server
8. Masukan database beserta username dan password pada halaman setup
9. Sistem Cloud Storage berbasis nextcloud telah selesai dan dapat digunakan sesuai keinginan

Setelah menginstall pada *VPS*, pengguna yaitu pegawai dinas koperasi & ukm provinsi sumsel dapat mengakses *cloud storage* melalui *browser* dengan cara mengakses *domain / ip public* nantinya ataupun juga dapat menginstall aplikasi *nextcloud* yang telah tersedia di *playstore*

maupun *App Store*, serta admin juga dapat mengatur ukuran penyimpanan pada setiap user-nya. Adapun bentuk topologi dari *private cloud storage*

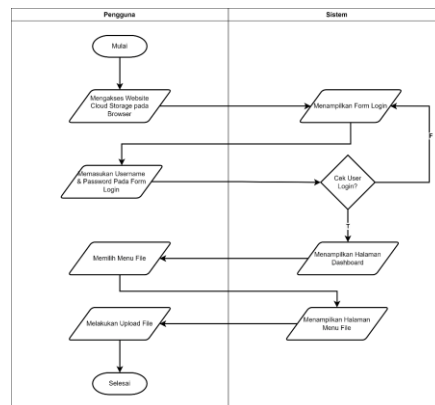


Gambar 2 *Private Cloud Storage*

Bentuk sistem berbasis *private cloud storage* berbasis *nextcloud*, yang mana gambar awan tersebut melambangkan *private cloud storage* yang artinya sistem penyimpanan tersebut dapat dengan mudah diakses dimanapun dan kapan pun oleh pengguna melalui *gadget* yang dimiliki. Pengguna dapat mengakses *nextcloud* baik melalui *browser* dengan mengetikkan link url dari alamat *website nextcloud* tersebut, atau bisa mendownload aplikasi *nextcloud* pada *gadget* yang dimiliki. Serta gambar laptop, komputer, *tablet*, maupun *smartphone* pada gambar diatas yang melambangkan pengguna dapat mengakses *website* ataupun aplikasi *nextcloud* nantinya dimanapun dan kapanpun dengan mudah, cepat, dan efektif dengan catatan memiliki koneksi internet.

3.5 Pengujian Cloud Storage

Setelah berhasil melakukan pada tahapan implementasi *nextcloud* pada *VPS*, selanjutnya perlu dilakukan pengujian terhadap *cloud storage* yang telah dibangun menggunakan *nextcloud* apakah telah berjalan sesuai fungsi yang diharapkan atau tidak? Adapun skenario pengujian penggunaan *cloud storage* dapat dilihat pada gambar dibawah.



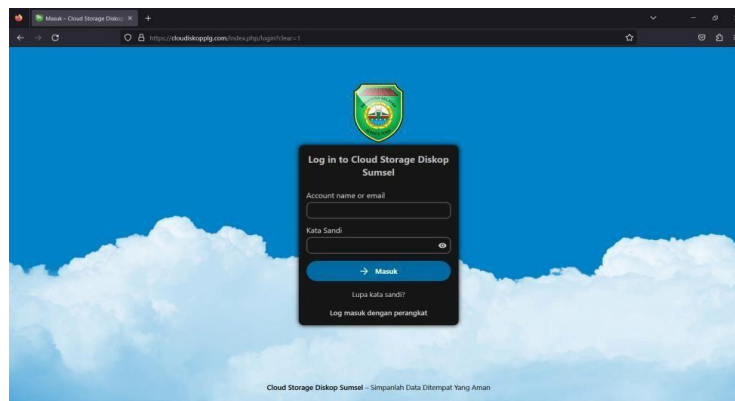
Gambar 3 Diagram Pengujian *Cloud Storage*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengujian Sistem Cloud Storage

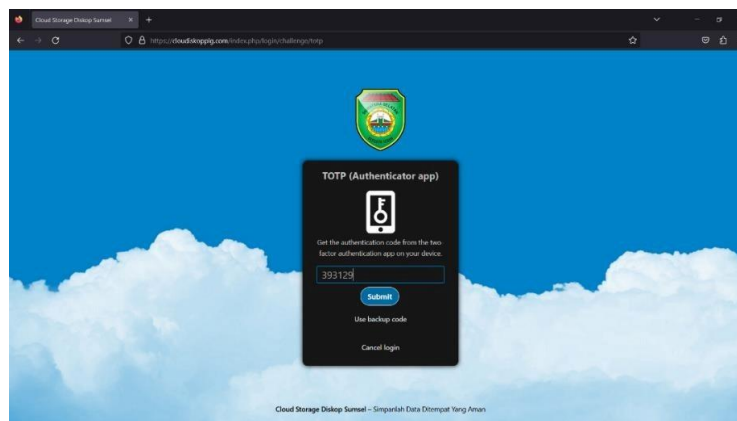
Setelah melakukan tahapan instalasi maupun konfigurasi pada *nextcloud* di *VPS* selanjutnya melakukan pengujian, yang mana pertama dilakukan kita dapat mengakses *web cloud diskop* menggunakan link <https://cloudiskopplg.com/> melalui browser ataupun aplikasi *nextcloud*

yang dapat di download pada *playstore* maupun *Appstore*, setelah itu maka akan tampil halaman *login* seperti Gambar berikut



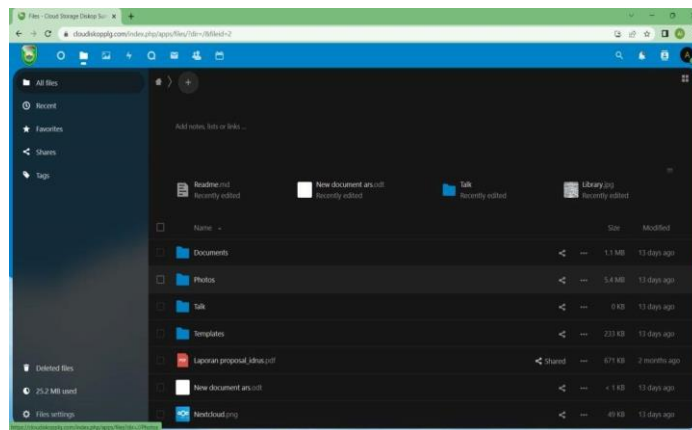
Gambar 4 Halaman *Login*

Setelah halaman *login* tampil seperti Gambar 4.1 kita dapat memasukan *username* dan *password* dari akun *cloud storage* yang telah dibuat oleh *admin*, setelah berhasil memasukan *username* dan *password* selanjutnya akan tampil halaman *TOTP Authenticator* sebagai media keamanan tambahan untuk menjaga keamanan akun yang dimiliki, masukan kode yang ada pada aplikasi *TOTP* yang selalu berubah ubah secara acak dan *random* ke halaman *TOTP Authenticator Web Cloud Storage* setelah itu dapat klik *submit* atau bisa dilihat pada Gambar berikut



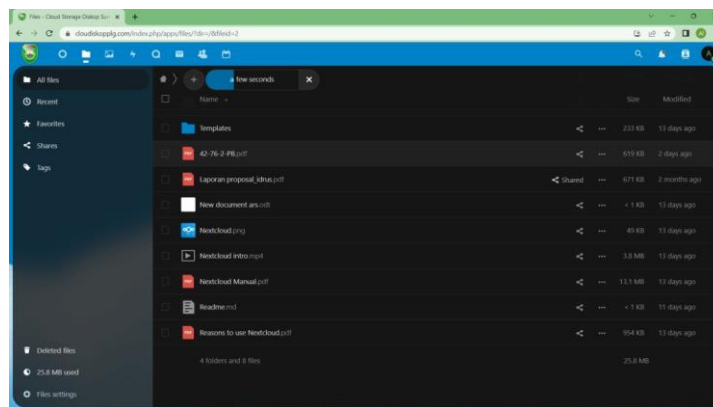
Gambar 5 Konfigurasi TOTP

Setelah itu akan tampil halaman *dashboard* dari akun *cloud*, kita dapat menyimpan file dengan cara klik menu *file* pada bagian atas menu dengan icon folder, setelah diklik maka akan tampil halaman dari menu files. Pada menu files kita dapat mengupload *file*, berbagi *file* kesesama pegawai Dinas Koperasi dan UKM Prov Sumsel, maupun membuat *file* dokumen baru baik *file* berbentuk *doc*, *ppt*, *spreadsheet*, maupun *diagram* atau seperti pada Gambar berikut



Gambar 6 Tampilan Halaman *Files*

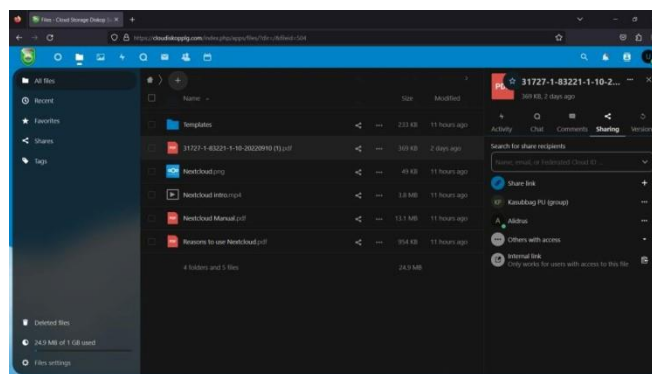
Setelah tampil halaman *files* kita dapat mengklik tanda + di dalam lingkaran untuk mengupload *file*, membuat *folder*, membuat *file* dokumen, membuat *file* ppt, membuat file spreadsheet, maupun *excel* setelah itu kita dapat menunggu beberapa saat untuk proses *upload file* apabila kita akan menyimpan pada *cloud storage* atau bisa dilihat pada Gambar berikut



Gambar 7 Mengupload File

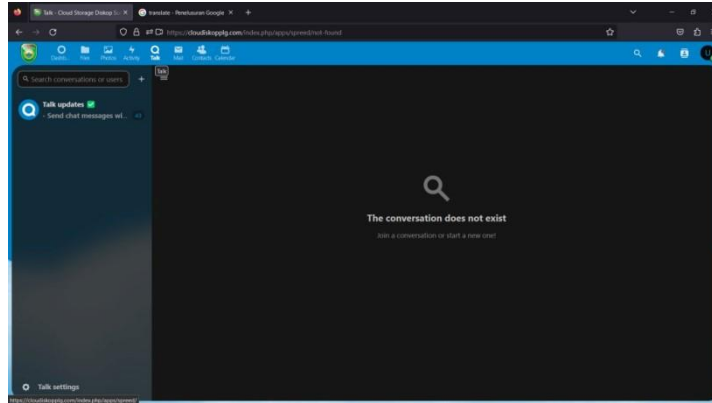
Setelah *file* tersimpan ke dalam akun yang kita miliki, kita juga bisa berbagi *file* tersebut kesama pegawai / *group* divisi dilingkungan Dinas Koperasi dan UKM

Provinsi Sumsel dengan mudah dan cepat atau bisa dilihat pada Gambar berikut



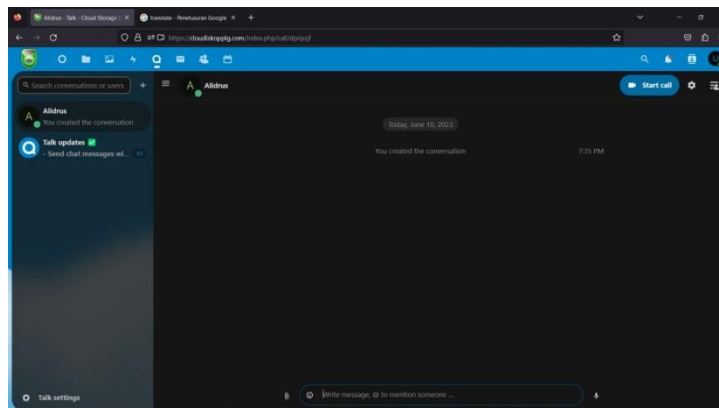
Gambar 8 Berbagi File

Selain menyimpan dan berbagi *file* kesesama pegawai kita juga dapat melakukan komunikasi seperti rapat ataupun diskusi baik kesesama pegawai maupun antar divisi, untuk melakukannya kita mengklik pada menu diatas lalu pilih *talk* maka akan tampil halaman talk seperti pada Gambar berikut



Gambar 9 Tampil Halaman *Talk*

Untuk melakukan komunikasi kita dapat mengisi pada kolom *search*, kita bisa mengisi username akun ataupun group divisi yang akan kita lakukan komunikasi, setelah itu maka akan tampil kolom untuk berkomunikasi baik komunikasi melalui *chating*, suara, maupun *videocall* atau bisa dilihat pada Gambar berikut



Gambar 10 Tampilan Chatting

4.2 Hasil dan Pembahasan

Implementasi coud storage Nextcloud pada VPS telah berhasil dilakukan. Proses instalasi dan konfigurasi Nextcloud berjalan dengan baik, termasuk pengaturan akses pengguna dan fitur-fitur yang disediakan. Keberhasilan implementasi ini mengindikasikan kesiapan sistem cloud storage Nextcloud untuk digunakan. Setelah tahapan implementasi, dilakukan pengujian sistem guna mengevaluasi penggunaan mulai dari proses login hingga penggunaan fitur yang tersedia. Pengujian ini melibatkan pengguna untuk menguji kemudahan penggunaan, keandalan, kecepatan, dan antarmuka pengguna sistem.

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang dapat dilihat pada Gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem *cloud storage Nextcloud* yang diimplementasikan pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumsel beroperasi dengan baik dan optimal. Setelah pengujian sistem,

Published by:

dilakukan pula pengujian langsung yang melibatkan staf dan karyawan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumsel.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab diatas terhadap Penerapan Layanan *Private Cloud* Menggunakan Nextcloud Di Dinas Koperasi & UKM Prov.sumsel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1.Implementasi sistem *Cloud Storage* pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumsel telah menjadi sukses dalam menjadikan penyimpanan data terpusat bagi staff dan pegawai di lingkungan tersebut. Dengan adanya sistem ini, semua data, baik yang bersifat pribadi maupun terkait pekerjaan dan arsip kantor, dapat diakses dan disimpan secara efisien.
- 2.Sistem *Cloud Storage* telah memberikan kemudahan yang signifikan dalam hal penyimpanan dan penggunaan file. Staff dan pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumsel dapat dengan mudah menyimpan file dalam cloud storage dan mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Kecepatan transfer data juga terbukti baik, baik saat menyimpan maupun berbagi file antara sesama pengguna, yang dibuktikan dalam hasil dan pembahasan pada Gambar 4.29 sampai dengan 4.36.

Referensi

- [1] I. Basya, "SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BULANAN PADA KONTRAKAN AL-FATIH," Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- [2] D. A. Desmira, M. A. H. B. H., "Analisa Jaringan Local Area Network Pada Laboratorium Komputer SMK Informatika Kota Serang," INSANtek - Jurnal Inovasi Dan Sains Teknik Elektro, vol. 3, no. 1, p. 24, 2022. [Online]. Available: <http://103.75.24.116/index.php/insantek/article/view/532>
- [3] Y. Fauziah, "Arsitektur Cloud Computing Pada Sistem Informasi Desa Sebagai Layanan Akses Informasi Desa," Seminar Nasional Informatika 2014, 2014, pp. 224-230.
- [4] H. D. Sabdho and U. Maria, "Analisis Keamanan Jaringan Wireless Menggunakan Metode Penetration Testing Pada Kantor PT. Mora Telematika Indonesia Regional Palembang," Semhavok, vol. 1, no. 1, pp. 15-24, 2018.
- [5] R. Hidayati, "Konsep Virtualisasi," Komunitas ELearning IlmuKomputer.Com, pp. 1-6, 2007.
- [6] N. Sari, H. Amnur, and R. Hidayat, "Monitoring Next Cloud sebagai Private Cloud Storage dengan Notifikasi Telegram," JITSi: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, vol. 1, no. 4, pp. 144-149, 2020, doi: 10.30630/jitsi.1.4.21.
- [7] R. Zulkarnain, "Pengembangan Distribusi Sistem Operasi Linux Sugos (Suska Go Open Source) Di Prodi Teknik," Uin Suska Riau, 2020.
- [8] R. Dikrozian and G. H. A. Kusuma, "Perbandingan Implementasi Cloud Storage Dengan Metode Owncloud Dan Nextcloud Secara Public Berbasis Software as a Service (SaaS) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Depok," 2018.
- [9] N. Sari, H. Amnur, and R. Hidayat, "Monitoring Next Cloud sebagai Private Cloud Storage dengan Notifikasi Telegram," JITSi: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, vol. 1, no. 4, pp. 144-149, 2020, doi: 10.30630/jitsi.1.4.21.
- [10] M. W. Dhamara, S. Raharjo, and P. Haryani. [Online]. Available: <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/jarkom/article/view/3565/2606>
- [11] Z. R. Mair dan D. T. Ariska, "Optimalisasi Kinerja Jaringan Komputer Berbasis Router Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin," Jurnal TIPS:

Published by:

Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu, vol. 8, no. 1, pp. 46-54, Aug. 2018.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Published by: